

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan strategi manajemen peningkatan mutu guru di sekolah alam auliya Kendal. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif, dapat diartikan sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta atau apa adanya, metode deskriptif memusatkan perhatian pada menemukan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.²

Dapat difahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku,

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Remaja Rosdakarya: 2010), hlm.60

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 14

persepsi, motivasi, tindakan, untuk meningkatkan mutu guru di sekolah alam aulia kendal.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Profil singkat tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Alam Auliya Kendal. Bertempat di Jl. Sukarno hatta no. 196 karangsari Kendal.

Secara geografis Sekolah Alam Auliya Kendal terletak di daerah kota Kendal dan rata-rata masyarakatnya berprofesi sebagai pegawai dan menengah ke atas. Sekolah Alam Auliya Kendal hadir sebagai ikhtiar untuk menutupi kekurangan yang ada disekolah-sekolah umum dengan kurikulum yang lebih lengkap (basic, life skill, spirit religius). Hal ini karena Sekolah Alam Auliya Kendal menerapkan konsep pendidikan yang mencakup ketaqwaan (cara tunduk/akhlaq kepada Allah SWT Sang Pencipta), logika (cara mengelola bumi sesuai dengan sunatulloh/science dan teknologi) dan kepemimpinan (cara memimpin/leadership yang sesuai dengan Utusan-Nya Rosululloh SAW).

Pendidikan yang berorientasi pada hakikat penciptaan manusia dan alam semesta adalah sebuah keniscayaan ditengah kekerpurukan generasi peradaban saat ini. Sekolah Alam Auliya bercita-cita untuk turut serta melahirkan konsep pendidikan baru sebagai cikal bakal lahirnya peradaban yang kembali pada fitrahnya. Karena pada hakikatnya sekolah itu

sebagai sarana pendidikan yang ideal seharusnya memiliki fungsi dan definisi antara lain : sekolah adalah sebuah proses belajar dari pengalaman, sekolah merupakan proses pencarian ilmu yang terus menerus sepanjang hayat yang dapat dilakukan di mana saja, kapan saja, dan bersifat tidak memaksa.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2015

3. Alasan akademik memilih tempat/lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Alam Auliya Kendal.

Pemilihan tempat didasarkan pada beberapa hal:

- a. Sekolah Alam Auliya Kendal merupakan satu-satunya Sekolah Alam yang ada di daerah Kabupaten Kendal.
- b. Peneliti mengetahui bahwa di Sekolah tersebut mempunyai proses dan waktu Pembelajaran yang berbeda dari Lembaga pendidikan yang lain, yang Umumnya terdapat pada pendidikan Sekolah Dasar. Serta selain menciptakan seorang anak yang berakhlak mulia juga menjadikan seorang anak yang hebat.
- c. Hasil penelitian ini sebagai acuan bagaimana seorang guru harus bermutu dan dapat dengan mudah menjadikan peserta didik yang bermutu dan hebat sesuai dengan yang diharapkan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan sedangkan dokumen dan lain-lain dapat dijadikan sebagai data tambahan.³ Sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1. Kepala SD Sekolah Alam Auliya Kendal
2. Guru SD Sekolah Alam Auliya Kendal

Data yang dikumpulkan bisa lewat instrumen maupun non instrumen yang nantinya akan menghasilkan informasi, baik informasi berupa keterangan langsung dalam arti hasil kegiatannya sendiri atau pengalamannya responden maupun informasi yang didapat merupakan keterangan langsung yang bukan kegiatan sendiri atau bukan pengalamannya sendiri dari responden yang bersangkutan.⁴

Data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang ada dari studi kepustakaan yang berkaitan dengan manajemen peningkatan mutu guru, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi serta keadaan guru dan karyawan yang ada di sekolah alam auliya Kendal.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang langsung pada responden. Objek penelitiannya berupa objek yang ada di lapangan

³Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 112.

⁴ Joko Subagyo, *Metode penelitian dalam teori dan praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 86

yang mampu memberikan informasi yang terfokus pada penelitian diantaranya, kepala sekolah dan guru Sekolah Alam Auliya Kendal. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah manajemen peningkatan Mutu melalui program guru dalam pengembangan Mutu seorang guru (pendidik) yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan tersebut, yakni pada sekolah alam Auliya Kendal.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Diantaranya:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun jauh dapat diobservasi dengan jelas.⁶ Dalam hal ini, observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 308.

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 310.

dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.⁷

Kegiatan observasi ini penulis laksanakan secara intensif dalam jangka waktu tertentu untuk mempejelas data dan gambaran tentang: kondisi lingkungan yang berupa ruang kelas, disini berkaitan dengan mutu guru dalam mengatur tata ruang kelas. Untuk sarana prasarana pendidikan berupa bahan ajar dan adminitrasi yang menjadi penunjang dalam peningkatan mutu guru untuk mencapai kompetensi guru pedagogik.keadaan siswa dan guru, khususnya dalam strategi peningkatan mutu guru yang dilaksanakan oleh Sekolah Alam Auliya Kendal. Data-data tersebut akan digunakan peneliti untuk mengetahui strategi peningkatan mutu guru yang ada di Sekolah Alam Auliya Kendal dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemukan dalam proses pelaksanaan tersebut.

Observasi yang dilakukan meliputi :

- a. Observasi data-data dan profil Sekolah pada tanggal 9 November 2015
- b. Observasi di lingkungan sekolah pada tanggal 17 November 2015
- c. Observasi data-data dan keadaan guru pada tanggal 11 Desember 2015

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 205

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁸Esterberg (2002) sebagaimana dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya *Metodologi Penelitian*, mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.⁹

Penulis dalam penelitian ini, menggunakan metode wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara dilaksanakan secara bebas dan terbuka kepada Kepala Sekolah dan guru Sekolah Alam Auliya Kendal. Data yang akan didapatkan dari kepala sekolah yaitu terkait keseluruhan yang ada dalam Sekolah tersebut dan mengenai cara peningkatan mutu guru untuk menjadikan peserta didik sesuai Visinya. Untuk guru berupa pertanyaan terkait dokumen dan apa saja yang menjadi penunjang guru dalam meningkatkan mutu serta keprofesional guru tersebut. Oleh karena itu pedoman wawancara ini merupakan alat bantu, maka disebut juga instrument pengumpulan data. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui cara peningkatan mutu guru dalam pembelajaran

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), hlm. 104

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.319

dan menciptakan peserta didik yang berakhlak mulia sesuai dengan Visi Sekolah.

Data-data tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan peningkatan mutu guru dan mengetahui evaluasi dari pelaksanaan peningkatan mutu guru di Sekolah Alam Auliya Kendal.

Wawancara yang dilakukan dalam peneliiian ini meliputi:

- a. Wawancara dengan Kepala Sekolah Sd Sekolah Alam Auliya Kendal Ibu Yuli Wiyastutik, S.Si di ruang guru tanggal 8 Desember 2015 tentang manajemen peningkatan mutu guru Sekolah Alam Auliya Kendal.
 - b. Wawancara dengan Waka Kesiswaan serta Guru Bapak Adi Setiono, S.Pddi ruang guru tanggal 11 Desember 2015 tentang profil Sekolah Alam Auliya Kendal, dan manajemen peningkatan mutu guru di Sekolah Alam Auliya Kendal.
 - c. Wawancara dengan guru kelas 6 Ibu Lailatul Mu'arofah, S.Pd.I di taman tanggal 8 Maret 2016 tentang manajemen peningkatan mutu guru.
3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, majalah, surat kabar,

notulen rapat dan sebagainya.¹⁰Setiap bahan tertulis ataupun film, dan sudah dipersiapkan atau direncanakan. Sebagai sumber data, karena banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.¹¹Dalam peneliti ini, penelitian ini, peneliti menggunakan jenis dokumentasi tertulis dan elektronik. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh dokumen tentang tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian dan foto-foto terkait dengan pelaksanaan peningkatan mutu guru serta merekam semua kejadian selama penelitian berlangsung serta digunakan sebagai tehnik penguat dari hasil tehnik observasi dan wawancara.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan metode triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan. Triangulasi adalah teknik yang

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274

¹¹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 216-217

merupakan pengecekan dari data berbagai sumber-sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹²

Triangulasi pada penelitian ini, Peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber. Dalam hal ini peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi tentang strategi manajemen peningkatan mutu guru di Sekolah Alam Auliya Kendal yang diperoleh melalui metode dan alat yang berbeda. Penerapan metode ini dilakukan dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.¹³

Setelah itu maka data-data yang dibutuhkan terkumpul. Peneliti kemudian mengorganisasikan dan mensistematiskan data agar siap dijadikan bahan analisis. Serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dengan verifikasi terhadap data. Verifikasi terhadap data yang berupa manajemen peningkatan mutu guru di Sekolah Alam Auliya Kendal.

¹² Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: RajawaliPers, 2010), hlm. 82

¹³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 331

G. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dapat dijadikan tulisan dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yakni mengenai strategi peningkatan mutu guru, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai strategi peningkatan mutu guru dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan. Peneliti merangkum data-data yang telah terkumpul mengenai dokumen penunjang, hasil wawancara yang telah diperoleh dan pelaksanaan peningkatan mutu guru yang ada di sekolah tersebut untuk menjadikan guru yang bermutu dan hebat di Sekolah Alam Auliya Kendal.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data, yaitu dengan menyajikan data dalam sebuah uraian singkat dan secara naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dimaksudkan untuk memilih data yang dibutuhkan peneliti mengenai strategi pelaksanaan peningkatan mutu guru di Sekolah Alam Auliya Kendal, berupa hasil rangkuman data yang sudah di kerjakan dan melihat sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian strategi peningkatan mutu guru di Sekolah Alam Auliya Kendal.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁴ Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahap analisis sehingga keseluruhan permasalahan dapat terjawab sesuai dengan data yang diperoleh dalam proses penelitian. Menyimpulkan dari

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 334-335

keseluruhan data yang diperoleh untuk dijadikan akhir dari proses penelitian dan analisis terhadap data dan dokumen, mengenai Strategi peningkatan mutu guru di Sekolah Alam Auliya Kendal.

Penulis dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Model ini adalah pola pikir induktif dan deduktif yaitu berbicara dari hal yang kecil kemudian digeneralisasikan dan berawal dari hal yang global kemudian diperinci. Dengan menggunakan pola pikir ini penulis dapat sampai pada pengetahuan yang benar sesuai data penelitian dan dapat dipercaya.